

ABSTRAK

Hilda Almutiatul Afwa, 2220070020, “KAJIAN KOMPARATIF ANTARA *QIRĀ’AT MUTAWAṬIRAH* DAN *QIRĀ’AT SYĀZZAH* DALAM TAFSIR AL-QURṬŪBĪ PADA AYAT HUKUM DALAM AL-QUR’AN”

Tesis ini membahas tentang Kajian Komparatif Antara *Qirā’at Mutawaṭirah* dan *Qirā’at Syāzzah* dalam tafsir Al-Qurṭūbī pada Ayat Hukum dalam Al-Qur’an. Adapun permasalahan pokok dalam tesis ini adalah: pertama, Bagaimana penafsiran *qirā’at mutawaṭir* dalam tafsir Al-Qurṭūbī mengenai ayat hukum dalam Al-Qur’an. Kedua, bagaimana penafsiran *qirā’at syāzzah* dalam tafsir Al-Qurṭūbī mengenai ayat hukum dalam Al-Qur’an. Ketiga, Bagaimana perbandingan *qirā’at mutawaṭir* dan *qirā’at syāzzah* pada tafsir Al-Qurṭūbī dan implikasinya terhadap istinbat hukum.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dilaksanakan dengan metode pustaka. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode *content analysis* yang berarti menganalisis makna dan kandungan tek. Kemudian analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan induktif yaitu mengkaji data spesifik untuk menghasilkan kesimpulan yang umum.

Penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting terkait pandangan Al-Qurṭūbī tentang tafsir Al-Qur’an. pertama, Al-Qurṭūbī menyakini bahwa memahami makna kata-kata dalam Al-Qur’an termasuk variasi bacaannya adalah kunci dalam menafsirkan Al-Qur’an. kedua, perbandingan antara *qirā’at mutawaṭirah* dan *syāzzah* dalam Tafsir Al-Qurṭūbī menyoroti perbedaan dalam otoritas dan penerimaan bacaan tersebut, serta bagaimana mereka digunakan untuk memperkaya penafsiran ayat-ayat hukum. Ketiga, Al-Qurṭūbī memperbolehkan penggunaan *qirā’at syāzzah* dalam tafsir, namun tetap menempatkan *qirā’at mutawaṭir* sebagai acuan utama. Keempat, *qirā’at syāzzah* dapat dijadikan sebagai dasar penafsiran atau dasar istinbat hukum, sehingga mempunyai kontribusi dalam melahirkan penafsiran baru terhadap ayat-ayat Al-Qur’an.